

TINDAKAN OPERASI THT-KL DI BLU RSUP PROF DR. R.D. KANDOU MALALAYANG

¹**Meydi Ramschie**

²**Olivia C. Pelealu**

²**R. E. C. Tumbel**

¹Kandidat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado

²Department of THT-KL, Faculty of Medicine, University of Sam Ratulangi

Email: meidynelly@yahoo.com

Abstract: The ear, nose, and throat (ENT) are vulnerable to virus and germ infections, pollution, and radiation. This study aimed to determine the ENT diseases accompanied by surgery and the types of operation. This was a descriptive retrospective study. The results showed that most of the diagnosis of the diseases during the year 2010-2012 was larynx tumor surgery (8.7%) and the type of operation was FESS (16.3%). In 2010 operation was performed in 40% of patients, 2011 in 37.8% and 2012 in 22.2%, and most patients were Jamkesmas (35.6%). Analysis of 2010 data showed that most patients were males (72.2%), with post tracheostomy related to laryngeal tumor (11.1%), the type of operation was FESS (19.4%), and most patients were Jamkesmas (50%). Analysis of 2011 data showed that most patients were males (67.6%), with laryngeal tumor (17.6%), the type of operation was FESS (17.6%), and most patients were Askes (41.2%). Analysis of 2012 data showed that most patients were males (75%), with left nasal polyps and chronic tonsillitis (each 10%) the type of operation was FESS with general anesthesia (15%), and most patients were without insurance (30%).

Conclusion: In this study, most patients were males with laryngeal tumor, and most of them used Jamkesmas insurance.

Keywords: ENT diseases, diagnosis, surgery

Abstrak: Organ telinga, hidung dan tenggorokan rentan terhadap infeksi virus dan kuman penyakit, polusi, serta radiasi. Penelitian ini bersifat deskriptif retropektif untuk mendapatkan penyakit-penyakit THT yang disertai tindakan operasi dan tindakan operasi yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagaimana besar diagnosis penyakit yang dilakukan tindakan operasi selang tahun 2010-2012 yang terbanyak ialah tumor laring (8,7%) dengan jenis tindakan FESS (16,3%). Pada 2010 tindakan operasi dilakukan pada 40% pasien; 2011 sebesar 37,8 %; dan 2012 sebesar 22,2 %, dengan pasien terbanyak dari jamkesmas (35,6%). Analisis data 2010, menunjukkan terbanyak pasien laki-laki (72,2%), diagnosis penyakit pasca trakeostomi ec. tumor laring (11,1%), tindakan operasi FESS (19,4), dengan pasien terbanyak dari jamkesmas (50%). Analisis data 2011 menunjukkan terbanyak pasien laki-laki (67,6%), diagnosis tersering tumor Laring (17,6%), tindakan operasi paling sering FESS (17,6%), dengan pasien terbanyak dari Askes (41,2%). Analisis data 2012 menunjukkan paling banyak pasien laki-laki (75%), jenis operasi polip nasi sinistra dan tonsilitis kronik (masing-masing 10%) dan jenis operasi FESS + GA (15%), serta paling banyak pasien umum (30%).

Simpulan: Pada studi ini tindakan operasi THT-KL yang dilakukan paling sering pada laki-laki, diagnosis terbanyak ialah tumor laring, dan sebagian besar pasien menggunakan Jamkesmas.

Kata kunci: penyakit-penyakit THT, diagnosis, tindakan operasi

Seiring perkembangan zaman, banyak ditemukan penyakit-penyakit infeksi yang bisa menyerang berbagai anggota tubuh manusia seperti pada telinga, hidung, tenggorokan (THT). Mengingat pentingnya fungsi THT, tidak dipungkiri bahwa ketiga organ tersebut bisa rentan terhadap bahaya virus dan kuman penyakit, polusi serta radiasi. Bahaya mudah menyerang, apalagi saat daya tahan tubuh melemah. Maka dari itu masyarakat dituntut untuk lebih memperhatikan kebersihan dan kesehatan diri serta lingkungan tempat tinggal untuk menghindari hal-hal yang lebih parah yang bisa menyebabkan dilakukannya tindakan operasi atau pembedahan.

THT-KL (Telinga, Hidung, Tenggorokan - Kepala Leher) adalah sebuah cabang ilmu kedokteran dan bedah yang mempelajari tentang gangguan kesehatan pada bagian telinga, hidung, tenggorokan, kepala dan leher manusia. Penanganan tindakan-tindakan medik maupun operasi dilakukan oleh dokter spesialis THT-KL. Banyak penyakit THT yang bisa dijumpai disekitar kita seperti: tuli mendadak, otitis media akut, polip hidung, rhinitis alergi, sinusitis, epistaksis, faringitis, tonsilitis, dan karsinoma nasofaring. Dari penyakit yang diuraikan tersebut, ada yang memerlukan penanganan operatif seperti miringotomi pada otitis media akut. Tumor laring dapat dijumpai diberbagai belahan dunia dengan insiden yang bervariasi. Menurut laporan The American Cancer Society tahun 2006 di Amerika tercatat 12.000 kasus baru dan 4740 kasus meninggal karena tumor laring. Pusat Kanker Nasional Amerika melaporkan 8,5 kasus tumor laring ditemukan per 100.000 penduduk laki-laki dan 1,3 kasus per 100.000 penduduk wanita per tahun. Di beberapa negara Eropa tumor laring merupakan tumor terbanyak di bidang THT-KL. Laporan WHO yang mencakup 35 negara memperkirakan 1,5 orang dari 100.000 penduduk meninggal karena tumor laring. Susilawati memaparkan data di RS Cipto Mangunkusumo selama 5 tahun terakhir terdapat sekitar 144

kasus tumor laring. Perbandingan antara pasien pria dan wanita ialah 7:1. Usia terbanyak yaitu 51 sampai 60 tahun. Di bagian THT-KL RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado tumor laring merupakan penyakit yang sering mendapatkan tindakan operasi. Terdapat 8 pasien atau 8,7% dari 90 pasien yang mendapatkan tindakan operasi dalam kurun waktu Januari 2010 - Desember 2012. *Functional Endoscopic Sinus Surgery* (FESS) atau BSEF (Bedah Sinus Endoskopik Fungsional) adalah teknik operasi pada sinus paranasal menggunakan endoskop yang bertujuan memulihkan *mucociliary clearance* dalam sinus. Prinsipnya ialah membuka dan membersihkan daerah kompleks osteomeatal yang menjadi sumber penyumbatan dan infeksi sehingga ventilasi dan drainase sinus dapat lancar kembali melalui ostium alami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif-retrospektif untuk mengetahui penyakit-penyakit THT yang disertai tindakan operasi dan tindakan-tindakan operasi yang dilakukan melalui catatan rekam medik pasien THT tahun 2010-2012.

HASIL PENELITIAN

Analisis data secara deskriptif tentang gambaran pasien yang mendapat tindakan operasi di ruang THT RSUD Prof Dr. Kandou Manado selang Tahun 2010-2012 menyangkut jenis kelamin, diagnosi penyakit, tindakan operasi, dan status pasien.

Tabel 1. Klasifikasi Jenis Kelamin Pasien THT Yang Mendapat Tindakan Operasi di RSUD Prof. Dr. R.D. Kandou Manado

Jenis Kelamin	n	%
Laki – laki	64	7,71
Perempuan	26	28,9
Total	90	100

Tabel 2. Klasifikasi penyakit THT yang mendapat tindakan operasi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Diagnosis	N	%
Ca laring	2	2,2
Corpus Alienum Esofagus (gigi palsu)	1	1,1
Corpus Alienum Esofagus (uang koin)	1	1,1
Corpus Alienum	3	3,3
Corpus Alienum (jarum pentul)	1	1,1
Corpus Alienum (koin 500)	1	1,1
Corpus Alienum (daging)	1	1,1
Corpus Alienum esophagus	2	2,2
Corpus Alienum esophagus e.c. uang logam	1	1,1
Corpus Alienum (gigi palsu)	1	1,1
Fistula Preaurikuler	1	1,1
Fistula Preaurikula Sinistra	1	1,1
Faktur Nasal cc Trauma	1	1,1
Faktur nasal + Septum	1	1,1
Granula Mae (S)	1	1,1
Granuloma Restibulum Nasal Sinistra	1	1,1
Hematoma Sinus Maxillaris Dekstra	1	1,1
Inverted Papiloma	1	1,1
Jar Granulasi MAE dd. Tumor telinga	1	1,1
Kelainan congenital Aurikuler	1	1,1
Kista Aurikulum Sinistra	1	1,1
Korpus a Esophagus	1	1,1
Mastoidektomi Sinistra + Jar Granulasi Sinistra	1	1,1
Mastoiditis Kronik	1	1,1
OMK Tipe Maligna	1	1,1
OMPK Dekstra	2	2,2
OMSK AS + Jar Granulasi AS	1	1,1
OSMK Maligna (S) n + Paresa n VII (S)	1	1,1
Polip Dekstra ec Sinistra	1	1,1
Polip Nasal	1	1,1
Polip Nasal Dektra + Sinusitis Maxillaris	1	1,1
Polip Nasal Sinistra	1	1,1
Polip Nasi	3	3,3
PolipNasi (S)	1	1,1
Polip Nasi (S) + Sinusitis Maxilaris (S)	1	1,1
Polip Nasi Dupleks	4	4,3
Polip Nasi Dupleks + Sinusitis Maksilaris	1	1,1
Polip Nasi Sinistra	2	2,2
Post Esofagoskopi Ekstraksi cc Corpus Alineum Esofagus	1	1,1
Post Trakeostomi e.c. Tumor Laring	5	5,4
Rhinitis Vasomotor + Septum Deviasi + Sinusitis Maxiliaris	1	1,1
Rhinosinusitis + Deviasi Septum	2	2,2
Rhinosinusitis Kronik	1	1,1
Rhinosinusitis Kronik + Doriasi Septum	1	1,1
Septum Deviasi	1	1,1
Septum Deviasi, Hipertrofi, Sinusitis Maxiliaris	1	1,1
Sinusitis Maksilaris + Septum deviasi	1	1,1
Sinusitis Maxillaris Bilateral Sinistra	1	1,1
Suspek Tumor Laring	1	1,1
Tonsilitis	2	2,2
Tonsilitis Kronik	7	7,6
Trakeostomi	1	1,1
Tumor Auricula Dextra	1	1,1
Tumor Cavum Nasi + Sinusitis Maksilaris	1	1,1
Tumor Cavum Nasi Dekstra	1	1,1
Tumor Faring	1	1,1
Tumor Laring	8	8,7
Tumor Laring + Post Trakeostomi	2	2,2
Tumor Laring Post Trakeostomi	1	1,1
TOTAL	90	100,0

Tabel 3. Klasifikasi Tindakan / Jenis Operasi THT Yang Dilakukan di BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Diagnosis	n	%
Aesofagoskopi Ekstraksi	2	2,2
Auriculoplasty	1	1,1
Bedah Laring Mikro (BLM), Biopsi Laring, Endoskopi Laring, FESS	1	1,1
BLM	1	1,1
BLM + Biopsi Jaringan	1	1,1
BLM + Biopsi Laring	3	3,3
BLM + Biopsi Laring Traqueostomi	1	1,1
Caldwell Luc	1	1,1
Ekstripsi	1	1,1
Ekstripsi	1	1,1
Ekstripsi Kista	1	1,1
Ekstripsi Tumor	1	1,1
Ekstripsi Tumor Auricula	1	1,1
Ekstripsi Tumor dengan Penyakit	1	1,1
Ekstraksi Esofagoskopi	2	2,2
Ekstraksi jar. Granulasi AS dan GA	1	1,1
Ekstraksi Jaringan	1	1,1
Ekstraksi Laringoskopi direct	1	1,1
Endoskopi Esofagus + Ekstraksi	1	1,1
Esofagoskopi Ekstraksi	5	5,5
Esofagoskopi	1	1,1
FESS	15	1,3
FESS + GA	3	3,3
FESS + Septoplasti	1	1,1
FESS dgn GA	2	2,2
Fistulektomi	1	1,1
Fistulektomi Sinistra	1	1,1
Maksilektomi Lateral	1	1,1
Mastoidektomi	3	3,3
Mastoidektomi Radikal	1	1,1
PESS	1	1,1
ProFESS + SEPTOPLASTI	1	1,1
Radikal Mastoidektomi (S)	1	1,1
Repair Traqueostomi	1	1,1
Reposisi + Fiksasi Internal Eksterna	1	1,1
Reposisi Fraktur Nasal + Septum	1	1,1
Septoplasti	1	1,1
Septoplasti + conchotomy	1	1,1
Septoplasti + Konkoloni dgn Endoskopi (FESS)	1	1,1
Septoplasti + Konkotomi	1	1,1
Timpanomastoidektomi	1	1,1
Tonsilektomi	6	6,5
Trakeostomi	9	9,8
Trakeostomi + BLM	3	3,3
TOTAL	92	100,0

Tabel 4. Pasien Yang Mendapatkan Tindakan Operasi di BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Berdasarkan Tahun 2010-2012

Tahun Operasi	N	%
2010	36	40
2011	34	37,8
2012	20	22,2
JUMLAH	90	100,0

Tabel 5. Status Pasien Yang Mendapat Tindakan Operasi di BLU RSUD Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2010-2012

Status Pasien	n	%
Askes	31	34,4
Jamkesmas	32	35,6
Jamsostek	1	1,1
Umum	10	11,1
Tanpa Data	16	17,8

Tabel 6. Klasifikasi Jenis Kelamin Pasien THT Yang Mendapat Tindakan Operasi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2010

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	26	72,2
Perempuan	10	27,8
Total	36	100

Tabel 7. Klasifikasi Diagnosis Penyakit THT Yang Mendapat Tindakan Operasi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2010

Diagnosis	n	%
Ca laring	2	5,6
Corpus Alienum Esofagus (Gigi palsu)	1	2,8
Corpus Alienum Esofagus (Uang Koin)	1	2,8
Corpus Alienum Esophagus	1	2,8
Fistula Parianrikuler	1	2,8
Glanula Mae (S)	1	2,8
Inverted Papiloma	1	2,8
Jar. Granulasi MAE dd. Tumor Telinga	1	2,8
Korpus A. Eshopagus	1	2,8
Mastoditis Kronik	1	2,8
OMK Tipe Maligna	1	2,8
OMPK Dekstra	1	2,8
OMSK maligna (S) n + Paresa n VII (S)	1	2,8
Polip Nasi	1	2,8
Polip Nasi (S)	1	2,8
Polip Nasi (S) + Sinusitis maxilaris (S)	1	2,8
Polip Nasi dupleks + sinusitis maksilaris	1	2,8
Post Trakeostomi e.c. Tumor Laring	4	11,1
Rhinitis Vasomotor+Septum Deviasi+Sinusitis Maxilaris	1	2,8
Rhinosinusitis + Deviasi Septum	2	5,6
Rhinosinusitis Kronik	1	2,8
Rhinosinusitis Kronik + Deviasi Septum	1	2,8
Sinusitis maksilaris + Septum Deviasi	1	2,8
Suspek Tumor Laring	1	2,8
Tonsillitis	1	2,8
Tonsillitis Kronik	3	2,8
Trakeostomi	1	2,8
Tumor Laring	2	5,6
Total	36	100,0

Tabel 8. Klasifikasi Tindakan / Jenis Operasi THT di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2010

Jenis Operasi	n	%
Bedah Laring Mikro (BLM), Biopsi Laring	1	2,8
Endoskopi Laring, FESS	2	5,6
BLM + Biopsi Laring	1	2,8
BLM + Biopsi Laring Trakeostomi	1	2,8
Ekstripsi Tumor	1	2,8
Endoskopi Esofagus + Ekstraksi	1	2,8
Esofagus Ekstraksi	1	2,8
FESS	7	19,4
FESS + Septoplasti	1	2,8
Fistulektomi	1	2,8
Mastoidektomi	1	2,8
Mastoidektomi Radikal	1	2,8
FESS + Septoplasti	1	2,8
Radikal Mastoidektomi	1	2,8
Septoplasti + Konkotomi	1	2,8
Timpanomastoidektomi	1	2,8
Tonsilektomi	4	11,1
Trakeostomi	4	11,1
Trakeostomi + BLM	2	5,6
Total	36	100,0

Tabel 9. Status Pasien Yang Mendapat Tindakan Operasi Tahun 2010 Di BLUP RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Status Pasien	n	%
Askes	11	30,6
Jamkesmas	18	50
Umum	6	16,7
Tanpa Data	1	2,8
Jumlah	36	100

Tabel 10. Klasifikasi Jenis Kelamin Pasien THT Yang Mendapat Tindakan Operasi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2011

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	23	67,6
Perempuan	11	32,4
Total	34	100

Tabel 11. Klasifikasi Dianogsa Penyakit THT Yang Mendapat Tindakan Operasi di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2011

Diagnosis	n	%
Corpus Alineum	2	5,9
Corpus Alineum Esofagus	1	2,9
Corpus Alineum Esofagus e.c Uang Logam	1	2,9
Fistula Preaurikula Sinistra	1	2,9
Fraktur Nasal + Septum	1	2,9
Kelainan Kongenital Aurikuler	1	2,9
Mastoidektomi Sinistra + jar.Granulasi Sinistra	1	2,9
OMPK Dekstra	1	2,9
Polip Nasal Sinistra	1	2,9
Polip Nasi	2	5,9
Polip Nasi Dupleks	4	11,8
Post Esofagoscopi Ekstraksi cc Corpus Alineum Esofagus	1	2,9
Post Trakeostomi e.c. Tumor Laring	1	2,9
Septum Deviasi	1	2,9
Tonsilitis	1	2,9
Tonsilitis Kronik	2	5,9
Tumor Auricula Dextra	1	2,9
Tumor Cavum Nasi + Sinusitis Maksilaris	1	2,9
Tumor Faring	1	2,9
Tumor Laring	6	17,6
Tumor Laring + Post Trakeostomi	2	5,9
Tumor Laring Post Trakeostomi	1	2,9
Total	34	100,0

Tabel 12. Klasifikasi Tindakan / Jenis Operasi THT Yang Dilakukan di BLU RSU Prof. Dr. kandou Manado Tahun 2011

Jenis Operasi	n	%
Adenotonsilektomi	3	8,8
Aesofagoscopi Ekstraksi	1	2,9
Auriculoplasty	1	2,9
BLM	1	2,9
BLM + Biopsi jaringan	1	2,9
BLM + Biopsi Laring	1	2,9
Ekstripsi Tumor Auricula	1	2,9
Ekstripsi Tumor dengan Penyakit	1	2,9
Ekstraksi Esofagoscopi	2	5,9
Esofagoscopi	1	2,9
Ekstraksi Esofagoscopi	2	5,9
FESS	6	17,6
Fistulektomi Sinistra	1	2,9
Maksilektomi Lateral	1	2,9
Mastoidektomi	2	5,9
Repair Trakeostomi	1	2,9
Reposisi Fraktur Nasal + Septum	1	2,9
Septoplasti	1	2,9
Trakeostomi	5	14,7
Trakeostomi + BLM	1	2,9
Total	34	100,0

Tabel 13. Status Pasien Yang Mendapat Tindakan Operasi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2011

Status Pasien	n	%
Askes	14	41,2
Jamkesmas	11	32,4
Jamsostek	1	2,9
Umum	2	5,9
Tanpa Data	6	17,6
Jumlah	34	100

Tabel 14. Klasifikasi jenis kelamin pasien THT yang mendapat tindakan operasi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D.Kandou Manado Tahun 2012

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	15	75
Perempuan	5	25
Total	20	100

Tabel 15. Klasifikasi diagnose penyakit pasien THT yang mendapat tindakan operasi di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2012

Diagnosis	n	%
Corpus Alienum	1	5,0
Corpus Alienum (jarum pentul)	1	5,0
Corpus Alienum (koin 500)	1	5,0
Corpus Alienum (daging)	1	5,0
Corpus Alienum (gigi palsu)	1	5,0
Fraktur Nasal ec Trauma	1	5,0
Granuloma Restibulum Nasal Sinistra	1	5,0
Hematoma Sinus Maxillaris Dekstra	1	5,0
Kista Aurikulum Sinistra	1	5,0
OMSK AS + Jar.Granulasi AS	1	5,0
Polip Dekstra ec sinistra	1	5,0
Polip Nasal	1	5,0
Polip Nasal Dekstra + Sinusitis Maxillaris	1	5,0
Polip Nasi Sinistra	2	10,0
Septum deviasi, Hipertrofi, Sinusitis Maxillaris	1	5,0
Sinusitis Maxillaris Bilateral Sinistra	1	5,0
Tonsilitis Kronik	2	10,0
Tumor Cavum nasi dekstra	1	5,0
Total	20	100,0

Tabel 16. Klasifikasi tindakan/jenis operasi pasien THT di BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Tahun 2012

Jenis Operasi	n	%
Esofagoscopi ekstraksi	1	5,0
Esofagoscopi ekstraksi	1	5,0
Caldwell Luc	1	5,0
Ekstripsi Kista	1	5,0
Ekstripsi Kista	1	5,0
Ekstraksi jar. Granulasi AS dan GA	1	5,0
Ekstraksi Jaringan	1	5,0
Ekstraksi Laringoscopi direct	1	5,0
Esofagoscopi Ekstraksi	1	5,0
FESS	2	10,0
FESS + GA	3	15,0
FESS dengan GA	2	10,0
Reposisi + Fiksasi Internal Eksternal	1	5,0
Septoplasti + Conchotomy	1	5,0
Tonsilektomi	2	10,0
Total	20	100,0

Tabel 17. Status pasien yang mendapat tindakan operasi tahun 2012 di BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado

Status Pasien	n	%
Askes	6	30
Jamkesmas	3	15
Umum	2	10
Tanpa Data	9	45
Jumlah	20	100

Usia bukanlah satu-satunya faktor resiko namun masih terdapat faktor resiko lainnya yaitu: merokok, minum alkohol, terpapar radiasi, paparan bahanindustri, faktor kekebalan tubuh serta faktor genetic, dengan laki-laki paling rentan. FESS merupakan operasi terkini untuk sinusitis kronik yang memerlukan operasi. Tindakan ini memberikan hasil yang memuaskan, lebih ringan dan tidak radikal. Indikasinya berupa: sinusitis kronik yang tidak membaik setelah terapi adekuat, sinusitis kronik disertai kista atau kelainan yang ireversibel; polip ekstensif, adanya komplikasi sinusitis serta sinusitis jamur. Pasien yang menggunakan jamkesmas umumnya adalah kelas ekonomi menengah kebawah yang tidak mampu membayar biaya operasi. Menurut Kementerian Kesehatan RI, jamkesmas (jaminan kesehatan masyarakat) adalah sebuah program jaminan kesehatan untuk warga indonesia yang memberikan perlindungan sosial dibidang kesehatan untuk menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibayar oleh pemerintah.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan bahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis kelamin pasien operasi di Ruang THT RSUD Prof Dr. Kandou Manado selang Tahun 2010-2012 sebagian besar jenis kelamin laki-laki.
2. Diagnosis penyakit selang tahun 2010 - 2012 di Ruang Operasi THT RSUD Prof. Dr. Kandou Manado yang dilakukan operasi ialah tumor laring.
3. Sebagian besar tindakan operasi yang dilakukan selang tahun 2010-2012 ialah

FESS.

4. Status pasien selang tahun 2010-2012 sebagian besar ialah pasien Jamkesmas dan yang paling sedikit ialah pasien Jamsostek.

SARAN

Mengingat banyaknya angka kejadian penyakit-penyakit THT-KL maka diperlukan tindakan pencegahan yang cepat meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang untuk menghindari dilakukannya tindakan operasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. **Jevuska.** 2004. Artikel Kedokteran THT. [cited 2012 Oct 31]. Available from: <http://www.jevuska.com/category/artikel-kedokteran/tht>.
2. **Medicastore.** 2012. Telinga Hidung Tenggorokan. [cited 2012 Oct 31]. Available from: http://medicastore.com/penyakit/998/Telinga_Hidung_Tenggorokan.html.
3. **Corwin EJ.** Otitis Media Akut. Buku Saku Patofisiologi Corwin. Jakarta: EGC, 2009; p. 384.
4. **Djaafar ZA, Helmi, Restuti RD.** Kelainan Telinga Tengah. In: Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok (Edisi 6). Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2007; p. 64-77.
5. **Iskandar H, Nurbaiti, et al.** Buku Ajar Ilmu Penyakit Telinga Hidung Tenggorok. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 1997.
6. **Higler PA.** Hidung: Anatomi dan Fisiologi Terapan. In: BOIES Buku Ajar Penyakit THT (Edisi 6). Jakarta: EGC, 1997; p. 173.
7. **Irawati N, Kasakeyan E, et al.** Rhinitis Alergi. In: Buku Ajar Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher (Edisi 6). Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2007; p. 128-34.
8. **Nizar NW, Mangkusumo E.** Polip Hidung. In: Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok (Edisi 4). Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2009; p. 97-9.
9. **Efiaty, Soepardi.** Buku Ajar Telinga Hidung Tenggorok Kepala Leher

- (Edisi 5). Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2001.
- 10. Snell RS.** Clinical Anatomy (7th ed.). Philadelphia: Lippincot William and Wilkins, 2004.
- 11. Garna H, Melinda HD, Nataprawira.** Pedoman Diagnosis dan Terapi. Indonesia. Bandung: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, 2005; p. 388-92.
- 12. Grad R.** Acute Infections Producing Upper Airway Obstruction. In: Kendig's disorder of the respiratory tract in children (Edisi 6). USA: WB Saunders, 1998.